

JurnalKajianKesehatanMasyarakat	Vol .3No.2	Edition:April2023-November 2023
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M</a>	
Received:26 Maret 2023	Revised:17 April 2023	Accepted: 27 April 2023

## ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT DI UPTD RSUD PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2022

**Paskah Sihotang**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : [sulas3sihotang@gmail.com](mailto:sulas3sihotang@gmail.com)

### Abstract

*According to the Ministry of National Labor of the Republic of Indonesia regarding the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System which aims to create safe, safe and comfortable working environment conditions, and be free from the risk of danger that may arise and in turn the company will obtain healthy and productive workers.*

*Thus, the UPTD of Pandan Regional Hospital, Central Tapanuli Regency, is one of the hospitals that have a risk of danger, so it must be anticipated by implementing an Occupational Safety and Health Management System. Therefore, the implementation and management are expected to anticipate risks that do not need to occur, which will increase efficiency and improve K3 performance.*

*The method used in this research is the Mixed Method, which is a combination of quantitative and qualitative methods in one study.*

*The results of this study are presented by conveying the categories of research results which will then be clarified by describing the results of information or the results of in-depth interviews. Based on the results of interview data and checklists conducted in accordance with PP 50 of 2012 concerning SMK3, the following is a recapitulation of the level of compliance of each element based on the results of the K3 Management System audit for the success rate of achieving the occupational safety and health management system of hospitals at UPTD Pandan Hospital, Central Tapanuli Regency is 46.87%, which is secured the Success Rate Category is still Less (0-59.9%).*

**Keywords:** SMK3, SMK3RS

### 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO), 2018 menyatakan bahwa, setiap tahun 2,78 juta pekerja di seluruh dunia meninggal diakibatkan oleh terjadinya kecelakaan pada saat bekerja dan penyakit akibat kerja.

Terdapat 86,3% yang menyebabkan kematian bagi pekerja akibat penyakit akibat kerja, dan lebih dari 13,7% terjadi karena kecelakaan kerja fatal (Nurul, 2021).

Menurut Kemenkes, 2007, Rumah Sakit memiliki banyak

potensi bahaya yang dapat mengancam jiwa khususnya untuk staf di rumah sakit, para pasien dan para pengunjung yang ada di lingkungan rumah sakit menurut (Maringka et al., 2019) dalam Nurul, 2021.

Menurut WHO (World Health Organization), 2018, Rumah Sakit merupakan bagian yang berhubungan dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan lengkap (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga adalah pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (Feagitha, 2018) dalam Nurul, 2021.

Menurut Depkes RI, 2009, Untuk kasus di Indonesia 65,4% petugas kebersihan suatu rumah sakit di Jakarta mengalami Dermatitis kontak iritan kronik di tangan, serta kasus gangguan mental emosional 17,7% pada tenaga medis di suatu rumah sakit di Jakarta. Dari penelitian dokter Dr. Joseph tahun 2009 menuliskan bahwa angka kecelakaan akibat kerja (KAK) karena tertusuk jarum suntik mencapai 38-73% dari total petugas kesehatan.

Rumah sakit memiliki resiko bahaya yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yang dimana yaitu faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, psikososial, mekanikal, elektrik, dan limbah (PMK RI Nomor 66 Tahun 2016). Untuk Potensi bahaya yang disebabkan

beberapa faktor tersebut dapat mengakibatkan terjadinya ledakan, kebakaran, kecelakaan yang berhubungan dengan radiasi, bahan kimia berbahaya, penularan penyakit, dan lain-lain. Untuk resiko bahaya lebih besar bagi sumber daya manusia di rumah sakit dibandingkan dengan tenaga kerja pada umumnya. Potensi bahaya yang ada di rumah sakit tidak hanya mengancam jiwa sumber daya manusia di rumah sakit tetapi juga mengancam pasien, pengunjung, dan lingkungan yang ada di sekitar rumah sakit.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukannya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) untuk mencegah terjadinya resiko bahaya yang terjadi di rumah sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) Pasal 1 menerangkan bahwa K3RS merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit. Dalam penerapan K3RS tersebut maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengelola, mencegah, bahkan meniadakan potensi bahaya yang dapat timbul, yaitu Sistem Manajemen

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (SMK3RS).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja rumah sakit di UPTD RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja rumah sakit di UPTD RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan serta membuat kebijakan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit (K3RS) sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Method (penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian) yang dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Penetapan Kebijakan K3RS di UPTD RSUD Pandan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil pada prinsip Penetapan Kebijakan K3 yang memiliki 15 jumlah kriteria, sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 sebanyak 7 (46,7%) kriteria

## 3. HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dan checklist yang dilakukan sesuai PP 50 Tahun 2012 mengenai SMK3, UPTD RSUD Pandan telah dilakukan Audit Penerapan SMK3RS dengan kriteria audit :

1. Jumlah kriteria yang diterapkan : 64 kriteria
2. Jumlah kriteria yang Sesuai : 30 Kriteria
3. Jumlah Kriteria Tidak Sesuai : 34 kriteria

Dari hasil wawancara dan checklist yang dilakukan sesuai PP 50 Tahun 2012 mengenai SMK3, UPTD RSUD Pandan telah dilakukan Audit Penerapan SMK3RS dengan kriteria audit maka tingkat keberhasilan pencapaian penerapan SMK3RS UPTD RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, sebagai berikut :

Tingkat keberhasilan pencapaian

$$= \frac{\sum \text{Nilai Pemenuhan}}{n \text{ kriteria}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat keberhasilan pencapaian} = \frac{30}{64} \times 100\% = 46,87 \%$$

Kategori Tingkat Keberhasilan : Kurang ( 0 – 59,9 %)

yang sesuai, jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada penetapan kebijakan K3 masih kurang.

### 4.2 Perencanaan K3RS di UPTD RSUD Pandan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil pada prinsip Perencanaan K3 yang memiliki 4

jumlah kriteria, sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 sebanyak 4 (100%) kriteria yang sesuai, jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada perencanaan K3 memuaskan.

#### **4.3 Pelaksanaan Rencana K3RS di UPTD RSUD Pandan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil pada prinsip Penetapan Kebijakan K3 yang memiliki 32 jumlah kriteria, sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 sebanyak 18 (56,25%) kriteria yang sesuai, jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada pelaksanaan rencana K3 masih kurang.

#### **4.4 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3RS di UPTD RSUD Pandan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil pada prinsip Penetapan Kebijakan K3 yang memiliki 8 jumlah kriteria, sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 sebanyak 1 (12,5%) kriteria yang sesuai, jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada pemantauan dan evaluasi kinerja K3 masih kurang.

#### **4.4 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3RS di UPTD RSUD Pandan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil pada prinsip Penetapan Kebijakan K3 yang memiliki 4 jumlah kriteria, sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 tidak ada kriteria yang sesuai, jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada

peninjauan dan peningkatan kinerja K3 masih kurang.

### **5. KESIMPULAN**

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3 ) rumah sakit yang telah dilaksanakan di UPTD RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada penetapan kebijakan K3 masih kurang
2. Penetapan Kebijakan K3RS di UPTD RSUD Pandan sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada penetapan kebijakan K3 masih kurang.
3. Perencanaan K3RS di UPTD RSUD Pandan sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada perencanaan K3 memuaskan.
4. Pelaksanaan Rencana K3RS di UPTD RSUD Pandan sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada pelaksanaan rencana K3 masih kurang.
5. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3RS di UPTD RSUD Pandan sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan SMK3 pada pemantauan dan evaluasi kinerja K3 masih kurang.
6. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3RS di UPTD RSUD Pandan sesuai dengan kriteria PP Nomor 50 Tahun 2012 jadi untuk tingkat penilaian pencapaian penerapan

SMK3 pada Peninjauan dan Peningkatan kinerja K3 masih kurang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afrianto, dkk. (2019). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAIS KABUPATEN SELUMA. *Jurnal Ilmiah*, 14(3), 52-110.

Feagitha, S. (2018). PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABANJAHE KABUPATEN KARO SUMATERA UTARA. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.

Harianja Joseph. (2019). EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.

Ibrahim. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.

Kholimah Nurul. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (SMK3RS) DI RUMAH SAKIT ISLAM AR RASYID PALEMBANG TAHUN 2021. STIKES BINA HUSADA PALEMBANG.

Marfiana, P. (2020). GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN

KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT, 11(2), 182-199.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara RI.

Peraturan Pemerintah Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

Purba, dkk. (2018). STUDI KEBIJAKAN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS) DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MITRA SEJATI MEDAN TAHUN 2018. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 3 (2), 113-1.

Rahmawati, R. (2017). GAMBARAN PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS) PADA PERAWAT DI RSUD TUGUREJO SEMARANG. UNIVERSITAS DIPONEGORO.

Said, S. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (SMK3RS) DI RSUD TAMAN HUSADA BONTANG KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017. UNIVERSITAS HASANUDDIN.

Sholihah, Q. (2018). KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- KONSTRUKSI. Malang: UB PESS.
- SUHARIONO. (2019). PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tarigan, Z. (2018). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PABRIK KELAPA SAWIT (PKS) TANJUNG MEDAN PTPN V PROVINSI RIAU.
- Wajma, D. (2017). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT. X REGIONAL SUMATERA TAHUN 2017.
- Wati dkk. (2018). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO TAHUN 2017, 13 (3), 1-63.